

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

BAB V meguraikan mengenai kesimpulan penelitian dan rekomendasi penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Hasanudin Pandeglang dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Secara umum gambaran resiliensi remaja di Panti Asuhan Hasanudin berada pada kategori tinggi. Temuan penelitian ini mengidentifikasi remaja di panti asuhan telah memiliki kemampuan resiliensi secara optimal. Kecenderungan yang tinggi berdasarkan pada dua aspek resiliensi, yaitu ketahanan individu yang mencakup kemampuan intrapersonal dan interpersonal serta hubungan dengan pengasuh. Artinya remaja panti asuhan mampu menilai peristiwa kehidupan yang penuh tekanan dengan benar dan mampu menemukan strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan, baik melalui upaya mereka sendiri atau dengan secara aktif menjangkau orang lain untuk meminta bantuan. Selain itu remaja panti asuhan memiliki hubungan yang baik dengan pengasuhnya, seperti remaja merasa diterima kehadirannya, mendapatkan perhatian, kecukupan kebutuhan gizi makanan, serta perhatian dan dukungan dapat berupa rasa aman, penghargaan dan bantuan yang diberikan. Dengan kemampuan resiliensi remaja panti asuhan memiliki kecenderungan resiliensi tinggi, maka perlu upaya agar resiliensi terus dioptimalkan sehingga kemampuan resiliensi mampu bertahan secara konsisten dan berkelanjutan.

5.1.2 Layanan bimbingan pribadi dan sosial di panti asuhan yang disusun sebagai implikasi penelitian berdsarkan aspek dan indikator resiliensi menurut Michael Ungar. Layanan bimbingan pribadi dan sosial untuk mengoptimalkan kemampuan resiliensi, disusun berdasarkan profil resiliensi remaja di Panti Asuhan Hasanudin. Layanan bimbingan pribadi dan sosial sebagai upaya untuk mengoptimalkan kemampuan resiliensi pada remaja yang bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan

kemampuan resiliensi yang sudah dimiliki oleh remaja sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan remaja dan perkembangan yang sehat. Layanan bimbingan pribadi dan sosial yang disusun telah dinyatakan layak oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling di panti asuhan. Layanan bimbingan pribadi dan sosial terdiri atas: rasional, landasan yuridis, visi dan misi, rumusan kebutuhan, tujuan layanan, rencana kegiatan (*action plan*), pengembangan tema/topik, personel pelaksanaan layanan, evaluasi dan tindak lanjut.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang diberikan kepada konselor dan pembimbing/pengasuh di panti asuhan serta kepada peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

### **5.2.1 Praktisi Bimbingan dan Konseling di Panti Asuhan**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan program untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam *setting* komunitas/masyarakat yaitu pada komunitas di panti asuhan dengan karakteristik remaja yang memiliki kemampuan resiliensi secara optimal. Layanan bimbingan pribadi dan sosial yang diusulkan di panti asuhan diharapkan menjadi layanan alternatif untuk mengoptimalkan kemampuan resiliensi yang telah dimiliki oleh remaja di panti asuhan. Layanan yang diberikan dapat dilaksanakan dengan panduan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah dibuat. Oleh karena itu perlu dikembangkan praktisi bimbingan dan konseling seperti konselor yang kompeten untuk memberikan layanan di panti asuhan dan lembaga masyarakat/komunitas lainnya, untuk membantu individu dalam menghadapi tantangan yang berkembang di masyarakat.

### **5.2.2 Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian hanya menggambarkan secara umum resiliensi remaja di panti asuhan, sehingga peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 5.2.2.1 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur perbedaan resiliensi remaja berdasarkan durasi/seberapa lama remaja mengalami gangguan/peristiwa sulit.
- 5.2.2.2 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji faktor yang mempengaruhi resiliensi remaja di panti asuhan, seperti faktor ketahanan pengasuh/pembimbing.
- 5.2.2.3 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji efektifitas layanan bimbingan pribadi dan sosial dalam mengoptimalkan resiliensi remaja di panti asuhan.
- 5.2.2.4 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur resiliensi dan membuat layanan bimbingan dan konseling pada lembaga-lembaga yang ada di dalam struktur masyarakat dan komunitas tertentu yang menjadi bagian dari bimbingan dan konseling.